

Hubungan Faktor Gaya Hidup dan Faktor Sosiodemografi dengan Obesitas Sentral pada Wanita di DKI Jakarta (Analisis Data SIPTM 2020) = The Relationship between Lifestyle and Sociodemographic Factors with Central Obesity among Women in DKI Jakarta (Analysis data of SIPTM 2020)

Hana Shaffiyah Shalihah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558978&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi obesitas sentral di DKI Jakarta dari tahun 2007 hingga 2018 terus meningkat. Selain itu, populasi wanita merupakan penderita obesitas sentral terbanyak dibandingkan pria. Faktor gaya hidup dan faktor sosiodemografi dapat menjadi faktor seseorang mengalami obesitas sentral. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor gaya hidup dan faktor sosiodemografi dengan obesitas sentral pada wanita di DKI Jakarta berdasarkan data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) 2020. Metode yang digunakan adalah desain studi cross sectional pada data SIPTM 2020. Variabel Independen terdiri dari faktor gaya hidup (status merokok, status konsumsi sayur dan buah, status konsumsi alkohol, dan aktivitas fisik) dan faktor sosiodemografi (usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan). Obesitas sentral merupakan variabel dependen. Wanita yang merokok memiliki peluang lebih besar untuk mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang tidak merokok (PRCrude:1,177;95% CI: 1,126 – 1,230; nilai $p=0,000$). Wanita yang kurang konsumsi sayur dan buah memiliki peluang lebih besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang cukup konsumsi sayur dan buah (PRCrude:1,291;95% CI: 1,260 – 1,322; nilai $p=0,001$). Wanita yang mengonsumsi alkohol memiliki peluang lebih besar untuk mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang tidak konsumsi alkohol (PRCrude:1,929;95% CI: 1,397 – 2.663 ; nilai $p=0,001$). Wanita yang kurang aktivitas fisik memiliki peluang lebih besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang cukup aktivitas fisik (PRCrude:1,472;95% CI: 1,437 – 1,508; nilai $p=0,001$). Wanita dengan usia 51 tahun keatas memiliki peluang paling besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita usia 15-27 tahun (PRCrude:1,851;95% CI: 1,798 – 1,906; nilai $p=0,001$). Wanita yang menikah memiliki peluang paling besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang belum menikah (PR crude=1,840;95%CI: 1,795—1,885; nilai $p=0,001$). Wanita dengan pendidikan rendah memiliki peluang paling besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita pendidikan tinggi (PR crude= 1,112;95% CI: 1,074 – 1,151; nilai $p=0,001$). Wanita yang tidak bekerja memiliki peluang lebih besar mengalami obesitas sentral dibandingkan wanita yang bekerja (PRCrude:1.10795% CI: 1,085 – 1,131; nilai $p=0,001$). Faktor gaya hidup dan faktor sosiodemografi secara statistik berhubungan dengan obesitas sentral ($p<0,05$). Hubungan antara gaya hidup dengan obesitas sentral paling tinggi ditemukan pada wanita yang mengonsumsi alkohol. Hubungan antara faktor sosiodemografi dengan obesitas sentral paling tinggi ditemukan pada wanita usia diatas 51 tahun. The prevalence of central obesity in DKI Jakarta from 2007 to 2018 continues to increase. In addition, the female population is the most central obesity sufferer than men. Lifestyle factors and sosideomographic factors can be a factor in a person experiencing central obesity. To analyze the relationship between lifestyle factors and sociodemographic factors with central obesity in women in DKI Jakarta based on data from the Information System for Non-Communicable Diseases (SIPTM) 2020 .Cross sectional study design was used

towards SIPTM 2020 data. Independent variables are lifestyle factors (smoking status, vegetable and fruit consumption status, alcohol consumption status, and physical activity) and sociodemographic factors (age, marital status, education level, and occupation). Central obesity is the dependent variable. Women who smoked had a greater chance of central obesity than women who did not smoke (PRCrude: 1.177; 95% CI: 1.126 - 1.230; p value = 0,001). Women who consume less vegetables and fruit have a greater chance of central obesity than women who consume enough vegetables and fruit (PRCrude: 1,291; 95% CI: 1,260 - 1,322; p value = 0,001). Women who consumed alcohol had a greater chance of central obesity than women who didn't consume alcohol (PRCrude: 1,929; 95% CI: 1,397-2663; p value = 0,001). Women who lacked physical activity had a greater chance of central obesity than women with adequate physical activity (PRCrude: 1.472; 95% CI: 1.437 - 1.508; p value = 0,001). Women aged 51 years and over had the greatest chance of central obesity than women aged 15-27 years (PRCrude: 1.851; 95% CI: 1.798 - 1.906; p value = 0.000). Married women had the greatest chance of central obesity than unmarried women (crude PR = 1,840; 95% CI: 1,795-1,885; p value = 0,001). Women with low education have the greatest chance of central obesity than women with higher education (crude PR = 1.112; 95% CI: 1.074 - 1.151; p value = 0,001). Women who don't work have a greater chance of central obesity than women who work (PRCrude: 1.10795% CI: 1.085 - 1.131; p value = 0,001). Lifestyle factors and sociodemographic factors were statistically associated with central obesity ($p < 0.05$). Association between lifestyle factors and central obesity was found highest among women who consume alcohol. Association between sociodemographic factors and central obesity was found highest among women aged 51 years and over.